



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



**APLIKASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PELAJARAN  
MATEMATIKA DI KELAS II SD NEGERI 028  
KUBANG JAYA**



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

NOVITA SARI

11718202283

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PELAJARAN  
MATEMATIKA DI KELAS II SD NEGERI 028  
KUBANG JAYA**

Skripsi  
diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

**DISUSUN OLEH**

**NOVITA SARI**

**11718202283**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make a match* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri 028 Kubang Jaya yang ditulis oleh Novita Sari, NIM 11718202283 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 sya'ban 1442 H  
25 Maret 2021 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag. M.Ag.

Pembimbing

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make a match* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri 028 Kubang Jaya, yang ditulis oleh Novita Sari, NIM 11718202283 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 sya'ban 1442 H/ 08 April 2021 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 25 sya'ban 1442 H  
08 April 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Akmal, M. Pd.

Penguji II

Fatmawati, M. Pd.

Penguji III

Dr. Herlina, M. Ag.

Penguji IV

Dr. Yasnel, M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

## PENGHARGAAN



ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

*Alhamdulillah*, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri 028 Kubang Jaya”**.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Eka Afrianto dan ibunda Emilia yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak kenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan hidayah-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitupula kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya bapak Airman, M.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas II ibu Endrayani, AMa.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Plt. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah MA., Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi MA, Ph.D,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly And iyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Untuk keluarga besarku dari pihak ayah dan pihak ibu yang telah memberikan dukungan moril sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Untuk Ade Ryan Rahmadi, S.T., yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dari awal kuliah sampai pada penulisan skripsi ini.
8. Untuk semua rekan-rekan PGMI khususnya kelas PGMI A angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka

Atas Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, Maret 2021  
Penulis,

**NOVITA SARI**  
**NIM. 11718202283**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah.... Sembah Sujud dan syukur kehadiran Allah SWT. Taburan cinta serta kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta.. Atas karunia, kesempatan serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan*

*Solawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW Amanah ini telah selesai, sebuah langkah telah usai sudah. namun ini bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.*

*Ku persembahkan karya ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi*

***Ayah..... Ibu.....***

*Tiada cinta yang paling tulus dan suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku...Setulus hatimu ibu, seabijak arahanmu ayah*

*Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntunkan jalanku Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu Dan seabait doa telah merangkul diriku, Menuju hari depan yang cerah Kini diriku telah selesai dalam studiku. Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, Ayahanda dan Ibunda*

***Adik.....***

*Terima kasih atas semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, Kupersembahkan karya kecil ini kepada adik satu-satunya (Elvita Aflia Femmy) semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula.*

***Semua teman-teman ...***

*Terima kasih.... Buat teman-teman yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.*

*“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” ( An Najm : 39 )*

***Amiin...***





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Novita Sari, (2021) : Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make a match* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri 028 Kubang Jaya**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 028 Kubang Jaya melalui penerapan model pembelajaran *make a match*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah guru kelas yang berjumlah 1 orang dan siswa yang berjumlah 16 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa sebelum tindakan yang hanya mencapai 51.18 lalu pada siklus I meningkat menjadi 68.74 dan pada siklus II pemahaman konsep siswa semakin meningkat dengan rata-rata mencapai 80.07. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 028 Kubang Jaya.

**Kata kunci:** *Model Pembelajaran Kooperatif tipe make a match, Pemahaman Konsep*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Novita Sari , (2021 ) : Application of Model Learning Cooperative type *Make a match* to Improve Understanding of Concepts Students on Study of Mathematics at Grade II SD Negeri 028 Kubang Jaya**

This study aims to determine the increase in understanding of the concept of students at lessons of mathematics in grade II SD Negeri 028 Kubang Jaya through the application of models of learning *make a match* . This research was motivated by the students' low understanding of concepts . This research is a classroom action research. These subjects are classroom teachers , amounting to one person and students who totaled 16 people. This research done in two cycles. Each cycle consists of two meetings. Data collection techniques using observation, testing, and documentation techniques . Based on the results of the research obtained that m odel learning *Make a match* can improve the understanding of the concept of the student prior to the action which only reached 51.18 last in the cycle I increased into 68.74 and in cycle II understanding k raft students getting increased with an average reach 80.07 . By thus can be concluded that the m odel learning *Make a match* can improve the understanding of the concept of students at lessons of mathematics in grade II SD Negeri 028 Kubang Jaya.

**Words key: *Model Learning Cooperative type Make a match* , *Understanding Concepts***

## ملخص

نفيتا ساري ، : ( 2021 ) تطبيق مركز التعلم التعاوني نوع جعل  
المباراة إلى تحسين فهم من المفاهيم الطلاب على دراسة الرياضيات  
في الصف الثاني نيجري 028 كوبانج جايا

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الزيادة في فهم مفهوم الطلاب في دروس الرياضيات في الصف الثاني 028 من خلال تطبيق نماذج التعلم الملائمة . كان الدافع وراء هذا البحث هو ضعف فهم الطلاب للمفاهيم . هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي . هذه المواضيع هي معلمي الصفوف ، تصل إلى شخص واحد و الطلاب الذين بلغ 16 شخصا . هذا البحث فعلت في اثنين من دورات . كل دورة تتكون من اجتماعين . تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاختبار ، و الوثائق التقنيات . وبناء على نتائج البحوث التي تم الحصول عليها أن م مركز التعلم تقديم مباراة يمكن تحسين فهم مفهوم الطالب قبل العمل التي فقط وصلت 51 ، 18 الماضي في دورة زادت إلى 68.74 و في دورة ك فهم طوف الطلاب الحصول على زيادة مع متوسط متناول . 80.07 بواسطة بالتالي يمكن أن نخلص إلى أن م مركز التعلم تقديم مباراة يمكن تحسين فهم مفهوم الطلاب في دروس الرياضيات في الصف الثاني نيجري 028 كوبانج جايا .

مفاتيح الكلمات : نموذج التعلم النوع التعاوني اصنع تطابقاً ، وفهم المفاهيم

UIN SUSKA RIAU



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defenisi Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoritis .....	9
B. Penelitian yang Relavan .....	21
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Indikator Keberhasilan .....	25
E. Hipotesis Tindakan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Recana Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi <i>setting</i> penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan .....	71
D. Pengujian Hipotesis.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Indikator Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep .....	27
Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa .....	36
Tabel III.2	Interval kategori Pemahaman Konsep .....	36
Tabel IV. 1	Keadaan Guru SDN 028 Kubang Jaya .....	39
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa SDN 028 Kubang Jaya .....	40
Tabel IV. 3	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 028 Kubang Jaya .....	41
Tabel IV. 4	Hasil Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan .....	42
Tabel IV.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	47
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I) .....	49
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua (Siklus I) .....	50
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I) .....	52
Tabel IV. 9	Hasil Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus I.....	53
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan 1 dan 2.....	55
Tabel IV.11	Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	56
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama (Siklus II).....	62
Tabel IV. 13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus II).....	63
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua (Siklus II).....	64
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus II).....	66



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV. 16	Hasil Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus II .....	67
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pertemuan 1 dan 2.....	69
Tabel IV. 18	Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	70
Tabel IV.19	Rekapitulasi Pemahaman Konsep Siswa pada Siklus I dan II .....	71
Tabel IV.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II.....	72
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	74
Tabel IV.22	Rekapitulasi Pemahaman Konsep Siswa Siklus I dan Siklus II .....	75

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir Model Pembelajaran <i>Make a match</i> .....	24
Gambar III.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	30
Gambar.IV.1	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	73
Gambar.IV.2	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II .....	74
Gambar.IV.3	Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siklus I dan II.....	76



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	82
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	84
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	89
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3.....	94
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 4.....	99
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	104
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	105
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3.....	106
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4.....	107
Lampiran 10	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran <i>Make a match</i> .....	108
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	109
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	111
Lampiran 13	lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 3.....	113
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4.....	115
Lampiran 15	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a match</i> .....	117
Lampiran 16	Soal Pemahaman Konsep Siswa.....	118
Lampiran 17	Dokumentasi.....	122
Lampiran 18	Surat-Surat.....	125





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Ruang lingkup matematika di Sekolah Dasar diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa. Matematika adalah mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan yang diidentikkan dengan sifat abstraknya dan selalu berhubungan dengan banyak konsep. Konsep adalah ide abstrak yang dengannya kita dapat mengklasifikasikan atau mengelompokkan obyek-obyek atau kejadian ke dalam contoh atau bukan contoh.<sup>1</sup> Konsep- konsep dalam matematika memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Karenanya siswa belum bisa memahami suatu materi jika dia belum memahami materi sebelumnya atau prasyarat dari materi yang akan dia pelajari. Matematika diperlukan oleh ilmu pengetahuan lain sebagai landasan berpikir dan pengembangan konsep. Dengan belajar matematika seseorang mempunyai sikap dan kebiasaan berpikir kritis, logis, dan sistematis.

Mempelajari Matematika berarti belajar mengemukakan, merumuskan, menentukan hubungan antara konsep-konsep , menyusunnya dalam suatu struktur, mengembangkannya dan menggunakannya dalam

---

<sup>1</sup>Erman Suherman, et al, *Strategi pembelajaran Matematika Kontemporer*, ( Bandung: UIN A Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm.33

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan masalah, baik masalah dalam matematika itu sendiri maupun masalah dalam ilmu lain, termasuk masalah dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran matematika adalah : 1 memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat, dalam pemecahan masalah; 2 menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; 3 memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; 4 mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; dan (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>2</sup>

Pemahaman konsep merupakan kunci dari pembelajaran, keberhasilan pembelajaran dapat di lihat dari bagaimana siswa dapat mengembangkan konsep pembelajaran tersebut. Konsep dapat dipelajari dengan cara melihat, mendengar, mendiskusikan dan memikirkan tentang bermacam-macam ide dan contoh.

Pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan yang di miliki anak untuk dapat mengungkapkan kembali apa yang telah dia

<sup>2</sup>Somakim, *Mengembangkan Self-Efficacy Siswa Melalui Pembelajaran Matematika*. Jurnal pendidikan Matematika PARADIKMA. Volume 3 Nomor 1 Edisi Juni 2010. (Medan : Program Studi Pendidikan Matematika Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pahami dan dapat menyelesaikan semua masalah dengan benar. Pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.<sup>3</sup>

Keberhasilan atau kegagalan pemahaman konsep yang di miliki peserta didik tergantung dari peran guru. Saat ini masih banyak siswa yang belum memahami konsep pembelajaran yang disampaikan guru terutama pada pelajaran matematika, mereka merasa matematika adalah pelajaran yang sulit. Berdasarkan Observasi yang dilaksanakan peneliti di SD Negeri 028 Kubang Jaya diperoleh bahwa pemahaman konsep siswa belajar matematika masih rendah. Hal ini dapat di lihat dari gejala-gejala sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Dari 16 orang siswa, terdapat 10 siswa atau 62,5 % yang belum bisa menyatakan ulang sebuah konsep.
2. Dari 16 orang siswa, terdapat 9 siswa atau 56,25 % yang kesulitan dalam mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan sifatnya.
3. Dari 16 orang siswa, terdapat 11 siswa atau 68,75 % yang tidak bisa memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.

<sup>3</sup>Depdiknas, *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm.2

<sup>4</sup>Senin, 11 Januari 2021.

4. Dari 16 orang siswa, terdapat 12 siswa atau 75 % yang tidak bisa menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representatif matematika.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas dapat dianalisa bahwa masih minimnya pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika. Padahal guru telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, diantaranya :

1. Guru melatih siswa dengan memberikan soal-soal latihan
2. Guru menjelaskan materi secara berulang-ulang kepada siswa
3. Guru menuliskan penjelasan materi dipapan tulis

Namun usaha-usaha yang dilakukan guru tersebut masih belum dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika. Maka dari itu peneliti menggunakan inovasi baru berupa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika. *make a match* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menarik dan dirasa mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa karena dengan penerapan model pembelajaran *make a match* siswa berarti memperdalam pemahaman atas apersepsi atau materi pelajaran yang telah disampaikan melalui permainan mencari pasangan yang menyenangkan sehingga pemahaman tersebut melekat dan tidak hilang begitu saja. Tujuannya adalah dalam model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan memperdalam pemahaman materi yang telah disampaikan sebelumnya melalui latihan soal yang disajikan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk kartu. Siswa mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan setiap masalah dengan benar dan tepat.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dianggap cocok untuk pembelajaran yang menyenangkan yang dapat meningkatkan motivasi siswa dan melatih siswa untuk bekerjasama dengan temannya. Dimana siswa akan dilibatkan secara langsung dalam sebuah permainan mencari pasangan kartu, dengan begitu siswa tidak akan merasa bosan dengan proses pembelajaran, siswa akan merasa tertantang dalam sebuah permainan yang telah dirancang guru dan siswa akan lebih aktif untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan (soal) yang dihadapinya, dan diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun salah satu kelebihan dari model pembelajaran *make a match* ini yaitu model pembelajaran ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik, dan dalam metode ini peserta didik mencari pasangan kartunya sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dengan suasana yang menyenangkan.<sup>5</sup>

Oleh karena itu peneliti menawarkan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, karena berdasarkan pengertian dari model pembelajaran *make a match* yang telah dijelaskan di atas di mana pada model pembelajaran ini siswa belajar dengan menyenangkan melalui sebuah permainan mencari pasangan untuk memperdalam pemahaman konsep siswa mengenai suatu konsep dalam

---

<sup>5</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2012) hlm. 223

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar matematika. Inilah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk menawarkan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas II SD Negeri 028 Kubang Jaya”**

#### B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu melakukan penegasan istilah. Judul penelitian ini berkaitan dengan istilah antara lain :

1. Model Pembelajaran Kooperatif merupakan kerangka konseptual pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>6</sup> Yang dimaksud dengan model pembelajaran kooperatif ialah suatu model pembelajaran kelompok yang dalam proses pembelajaran berpusat pada peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran menghendaki peserta didik aktif dan adanya kerjasama antar anggota kelompok. Melalui pembelajaran kooperatif peserta didik secara aktif dan kooperatif bersama peserta didik yang lainnya mengkonstruksikan pengetahuannya melalui diskusi kelompok.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* ( Bandung : Alfabeta, 2012) hlm.233

<sup>7</sup>Tri Hartato, Jurnal HISTORIA Volume 4, Nomor 2, Tahun 2016, ISSN 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728), hlm 113



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *make a match* adalah teknik di mana siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan.<sup>8</sup>
3. Pemahaman Konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.<sup>9</sup>

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:  
 “Bagaimanakah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 028 Kubang Jaya ?”

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas II SD Negeri 028 Kubang Jaya.

<sup>8</sup>Imas Kurniasih S.Pd dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Jakarta : kata pena, 2015), hlm. 55

<sup>9</sup>Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Psoses Pendidikan*, ( Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009) hlm. 125

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, siswa, pendidik, dan peneliti. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.

### b. Bagi Siswa:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam belajar matematika.

### c. Bagi Pendidik:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk mengetahui metode pembelajaran yang tepat efektif dan efisien untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam pelajaran matematika.

### d. Bagi Peneliti:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti karena penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan dan menambah wawasan peneliti dalam proses belajar mengajar.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kerangka Teoritis

#### 1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match*

##### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat di terima, di pahami, dan di sepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang akan digunakan sebagai pedoman dan acuan untuk suatu kegiatan pembelajaran.<sup>10</sup> Selanjutnya menurut Hamdani pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif. Dalam pembelajaran kooperatif diterapkan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.<sup>11</sup> Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi dalam proses pembelajaran yang membutuhkan partisipasi dan kerjasama dalam kelompok

<sup>10</sup>Ali Hamzah dan Muhlissrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) hlm. 154

<sup>11</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerjasama dapat memupuk sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang mengkondisikan peserta didik untuk belajar dalam suatu kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota bekerja sama secara berkolaboratif dan membantu untuk memahami suatu materi pembelajaran, memeriksa dan memperbaiki jawaban teman. Serta kegiatan lainnya dengan tujuan mencapai hasil belajar tertinggi.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan kerangka konseptual yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam kelompok kelompok kecil yang heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

**b. Tujuan Pembelajaran kooperatif**

Adapun tujuan dari pembelajaran kooperatif, yaitu :<sup>13</sup>

- 1) Hasil Belajar Akademik  
Pembelajaran kooperatif ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan atau aktivitas siswa dengan tugas-tugas akademik dan meningkatkan penilaian siswa pada belajar akademik yang berhubungan dengan hasil belajar.
- 2) Penerimaan Perbedaan Terhadap Sosial  
Tujuan pembelajaran kooperatif untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerjasama

<sup>12</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2014) hlm.387

<sup>13</sup>Muslimin Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya, University Press, 2008) hlm.80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tanpa membedakan kemampuan atau keahlian sehingga tercipta saling ketergantungan satu sama lain dan belajar untuk menghargai pendapat orang lain.

3) Pengembangan Keterampilan Sosial

Mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi juga berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis dan membantu teman.

**c. *Make a match***

**1) Pengertian *Make a match***

Model Pembelajaran *make a match* ini dikembangkan oleh Lorna Curran, salah satu keuntungan model pembelajaran ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.<sup>14</sup> Selanjutnya menurut Agus Suprijono hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan model pembelajaran *make a match* adalah kartu-kartu. Kartu tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.<sup>15</sup>

Selain itu pengertian model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran kelompok yang memiliki dua orang anggota. Masing-masing anggota kelompok tidak diketahui sebelumnya tetapi dicari berdasarkan kesamaan pasangan misalnya pasangan soal dan jawaban. Setelah menjelaskan materi, guru membuat dua kartu undian, kartu

<sup>14</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Loc.Cit*

<sup>15</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 223

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama berisi soal dan kartu kedua berisi jawaban. Peserta didik yang mendapat soal mencari peserta didik yang mendapat jawaban yang cocok, demikian pula sebaliknya, metode ini dapat digunakan untuk membangkitkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan cocok digunakan dalam bentuk permainan.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *make a match* adalah model pembelajaran yang berorientasi pada permainan yang dilakukan secara berpasang-pasangan dimana guru menyiapkan kartu yang berisi soal atau permasalahan dan menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya sehingga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dapat melekat dan bertahan lama.

#### 2) Langkah-langkah Model *Make a match*

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran *make a match* adalah :<sup>17</sup>

- a) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.
- b) Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan B. kedua kelompok diminta untuk berhadapan.
- c) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/ mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batas maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.

<sup>16</sup>Mulyantiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm. 248

<sup>17</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Malang: Pustaka Pelajar, 2013) hlm. 251



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B. jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- f) Jika waktu sudah habis, mereka diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
- g) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- h) Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi
- i) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

### 3) Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Make a match*

#### a) Kelebihan Model Pembelajaran *Make a match*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- (1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik
- (2) Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan
- (3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang di pelajari
- (4) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- (5) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi

#### b) Kekurangan Model Pembelajaran *Make a match*

<sup>18</sup>Ibid, hlm 253

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kekurangan dari model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut: <sup>19</sup>

- (1) Jika model ini tidak dipersiapkan dengan baik, maka banyak waktu terbuang
- (2) Pada awal-awal penerapan model ini, banyak siswa yang malu bisa berpasangan dengan lawan jenisnya
- (3) Jika guru tidak mengarahkan dengan baik, akan banyak siswa yang tidak memperhatikan pada saat presentasi
- (4) Menggunakan model ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

## 2. Meningkatkan Pemahaman Konsep

### a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman Konsep adalah suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa, karena dalam pembelajaran matematika siswa harus memahami konsep terlebih dahulu agar bisa lanjut ke materi yang baru. Pemahaman konsep terdiri dari dua kata, yaitu pemahaman dan konsep.

Pemahaman merupakan kemampuan untuk mengartikan sesuatu yang telah di dapat dan di ingat olehnya. Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, pemahaman berasal dari kata “Paham” yang artinya mengerti benar tentang sesuatu hal. Pemahaman adalah hal, cara, hasil kerja memahami. <sup>20</sup>

Menurut Sardiman Pemahaman adalah menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental, makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm 254

<sup>20</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar bahasa Indonesia, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm 811.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya dan menangkap maknanya adalah tujuan akhir dari setiap belajar.<sup>21</sup>

Sedangkan konsep adalah sesuatu yang tergambar di pikiran seseorang, suatu pemikiran, gagasan atau pengertian. Konsep juga dapat diartikan sebagai ide abstrak yang digunakan seseorang untuk mengelompokkan atau menggolongkan suatu objek. Selanjutnya menurut Skemp dan Pollatsek dikutip oleh Nila Kesuma Wati, menyatakan terdapat dua jenis pemahaman konsep, yaitu pemahaman instrumental dan pemahaman rasional. Pemahaman instrumental dapat diartikan sebagai pemahaman atas konsep yang saling terpisah dan hanya rumus yang di hafal dalam melakukan perhitungan sederhana, sedangkan pemahaman rasional termuat satu skema atau struktur yang dapat digunakan pada penyelesaian masalah yang lebih luas. Suatu ide, fakta, atau prosedur matematika dapat di pahami sepenuhnya jika dikaitkan dengan jaringan dari sejumlah kekuatan koneksi.<sup>22</sup>

Selanjutnya menurut Duffin dan Simpson (Nila Kesuma Wati) mendefenisikan pemahaman konsep sebagai kemampuan siswa untuk: (1) menjelaskan konsep, dapat di artikan siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya. (2) menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, (3) mengembangkan beberapa

<sup>21</sup>A.M Sardiman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*,(Bandung : Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 42-43

<sup>22</sup>Nila Kesuma Wati, *Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika*, Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika, (Palembang: 2008), hlm 156

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akibat dari adanya konsep, dapat diartikan bahwa siswa paham terhadap suatu konsep akibatnya siswa mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan setiap masalah dengan benar.<sup>23</sup> Pemahaman konsep sangat penting karena dengan pemahaman konsep akan lebih memudahkan siswa dalam mempelajari matematika

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dipahami dan digolongkan peserta didik dengan bahasa sendiri yang mudah dimengerti sehingga peserta didik dapat memecahkan masalah secara tepat.

Pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan seseorang untuk memahami suatu materi atau objek dalam suatu pembelajaran matematika. Pemahaman konsep yang dicapai siswa tidak dapat dipisahkan dengan masalah pembelajaran yang merupakan alat ukur penguasaan materi yang diajarkan. Agar mudah memahami konsep matematika pembelajaran harus dimulai dari yang sederhana ke kompleks dan dari yang konkret ke abstrak.

Setiap pelajaran mengandung muatan konsep-konsep yang harus dipahami siswa. Konsep dapat ditemukan oleh siswa sendiri melalui keterkaitannya dengan realita kehidupan dan pengalaman siswa. Oleh karena itu hendaknya guru membelajarkan siswa memahami konsep-konsep secara aktif, kreatif, efektif, interaktif

---

<sup>23</sup>*Ibid.* hlm 84



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menyenangkan bagi siswa sehingga konsep mudah dipahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif siswa.

#### b. Indikator Pemahaman Konsep

Berikut ini ada beberapa indikator pemahaman konsep dari beberapa penulis dan lembaga. Jika diperhatikan secara mendalam terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dari rincian indikator pemahaman matematis yang dikemukakan oleh penulis dan lembaga, yaitu sebagai berikut :

Indikator pemahaman konsep matematis menurut Shadiq antara lain :<sup>24</sup>

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep
- 2) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu
- 3) Memberikan contoh dan non contoh dari konsep
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau cukup suatu konsep
- 6) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/KEP/PP/2004 menyatakan pemahaman konsep matematis ialah:<sup>25</sup>

- 1) Mampu menyatakan ulang sebuah konsep.
- 2) Mampu mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan sifatnya.
- 3) Mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representatif.
- 5) Mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.
- 6) Mampu menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.

<sup>24</sup>Shadiq, Fajar, *Kemahiran Matematika* ( Yogyakarta: Depdiknas, 2009) hlm 3

<sup>25</sup>Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*, (Bandung : Refika Aditama, 2017), hlm 7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

Indikator pemahaman konsep matematis kurikulum 2013 yaitu, sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
- 2) Mengklarifikasi objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
- 3) Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep.
- 4) Menerapkan konsep secara logis.
- 5) Memberikan contoh atau contoh kontra dari konsep yang dipelajari.
- 6) Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, sketsa, model matematika atau cara lainnya).
- 7) Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun di luar matematika.
- 8) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.

Sedangkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap konsep matematika Menurut *National Council of Teachers of Mathematics (NCTM)* (Hadi) menyatakan indikator pemahaman konsep matematis yaitu, sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan.
- 2) Mengidentifikasi dan membuat contoh dan bukan contoh soal.
- 3) Menggunakan model, diagram dan simbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep.
- 4) Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk representasi lainnya.

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 8

<sup>27</sup> Hadi Kusmanto, dan Iis Marliyana, *Pengaruh Pemahaman Matematika Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas VII SMP negeri 2 Kasokandel Kabupaten Majalengka*, Jurnal EduMa, Vol. 3 No.2 Desember 2014, ISSN 2086-3918.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep.
- 6) Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat yang menentukan suatu konsep.
- 7) Membandingkan dan membedakan konsep-konsep

Peneliti memilih indikator pemahaman konsep menurut peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/KEP/PP/2004 dikarenakan pada indikator tersebut sesuai dengan tingkat pendidikan di Sekolah Dasar tepatnya di kelas rendah yaitu kelas II.

### 3. Hubungan Model Pembelajaran *Make a match* dengan Pemahaman Konsep pada pelajaran matematika

*Make a match* merupakan pembelajaran di mana setiap siswa memegang kartu soal atau jawaban dan siswa dituntut untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam menemukan kartu jawaban atau kartu soal yang dipegang pasangannya dengan batas waktu tertentu, sehingga membuat siswa berpikir, menumbuhkan semangat kejasama dan memberikan semangat dalam belajar.<sup>28</sup>

Selain itu menurut Supandi model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dimana siswa dituntut untuk menemukan pasangan yang sesuai dengan kartu permasalahan yang diperoleh melalui undian secara bebas. Kartu-kartu itu dipersiapkan oleh guru dan dibagikan kepada setiap siswa.

<sup>28</sup>Rukhmana, *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Malang: FE UM, 2010), hlm. 30.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada prinsipnya siswa di dalam kelas dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok yang memecahkan masalah dan kelompok yang membawa kartu soal.<sup>29</sup>

Hal ini sejalan dengan pendapat Isjoni yang menyatakan bahwa *make a match* merupakan model pembelajaran mencari pasangan sambil belajar konsep dalam suasana yang menyenangkan.<sup>30</sup>

Dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa, seorang guru harus memilih strategi atau model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif untuk ikut serta langsung dalam proses pembelajaran dan. Dengan begitu pemahaman akan lebih bertahan lama dan melekat dalam ingatan kognitif siswa.

Selanjutnya pada pelajaran matematika, dalam teori belajarnya Dienes menyatakan bahwa “permainan berperan penting dalam pembelajaran matematika jika dimanipulasi dengan baik”.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *make a match* diterapkan untuk mempelajari dan memahami konsep matematika dengan permainan mencari pasangan. Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media yang ada ataupun alat pendukung lainnya. Jika siswa di rasa sudah paham mengenai materi, selanjutnya siswa mengerjakan soal latihan dan mencari pasangan

<sup>29</sup>Kusningsih, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Make A Match Dalam Pembelajaran Tema Keluarga*, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, Vol. 16, No. 2 Oktober 2014, ISSN 2087-3557.

<sup>30</sup>Isjoni, *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 77.

<sup>31</sup>Andi Ika Prasasti Abrar, Belajar Dienes, *Jurnal Al-Khawarizmi*, Vol. I, Maret 2013, hlm



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kartu soal dari kartu jawaban. Setelah semua siswa menemukan kartu pasangannya, pembahasan dilakukan bersama guru.

Berdasarkan teori dan pendapat-pendapat sebelumnya dapat disimpulkan model pembelajaran *make a match* merupakan kegiatan pembelajaran kelompok yang mengajak siswa memahami konsep-konsep melalui permainan kartu pasangan dan menuntut siswa agar dapat menemukan pasangan yang sesuai dengan kartu permasalahan yang ada. Permainan tersebut dibatasi waktu yang telah ditentukan dalam suasana belajar yang menyenangkan, sebelumnya siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari kartu yang di dapatnya, maka dari itu model pembelajaran *make a match* ini dianggap dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

#### B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti ini yakni penelitian yang dilakukan oleh :

1. Setyaningsih berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 006 Tri Mulya Jaya Kecamatan Ukui, Riau”, 2016. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan di kelas VI dengan menggunakan metode *Make a match* dengan jumlah siswa 20 orang. Dengan hasil data yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan siswa yang tuntas 10 orang siswa atau dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase 50%. Sedangkan setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah 15 siswa atau dengan persentase 75% . pada siklus II meningkat mencapai 17 orang siswa yang mencapai KKM atau dengan persentase 85%.<sup>32</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan Setyaningsih dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan Metode pembelajaran *Make a match*. Sedangkan perbedaannya adalah Setyaningsih meneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan peneliti adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

2. Ewisahrani, judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* Untuk meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMPN 13 Mataram, 2011. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP dengan menggunakan Model pembelajaran *Make a match* dengan jumlah siswa 34 orang. Dengan hasil data yang diperoleh siklus I skor rata-rata aktivitas belajar siswa 11,35 dan siswa yang tuntas 25 siswa atau 73,52%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu

<sup>32</sup>Setyaningsih, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, 2016.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skor rata-rata aktivitas siswa 14, 29 dan siswa yang tuntas mencapai 32 orang siswa atau 94,12 %.<sup>33</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ewisahrani dengan penelitian yang peneliti lakukan peneliti sama-sama menggunakan model pembelajaran *Make a match*. Sedangkan perbedaannya adalah meneliti aktivitas dan prestasi belajar fisika siswa SMP. Sedangkan peneliti adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa di SD.

#### C. Kerangka Berfikir

Selama ini metode pembelajaran yang biasa digunakan guru adalah metode konvensional, guru mendominasi kegiatan siswa yang menyebabkan siswa lebih pasif sedangkan guru aktif bahkan segala inisiatif dari guru. Sedangkan bentuk masalah yang diberikan kepada siswa adalah pemberian tugas atau pekerjaan rumah (PR). Hal ini menyebabkan kurangnya perhatian siswa dalam belajar sehingga siswa kurang memahami atau menarik kesimpulan dari informasi konsep yang diberikan oleh guru.

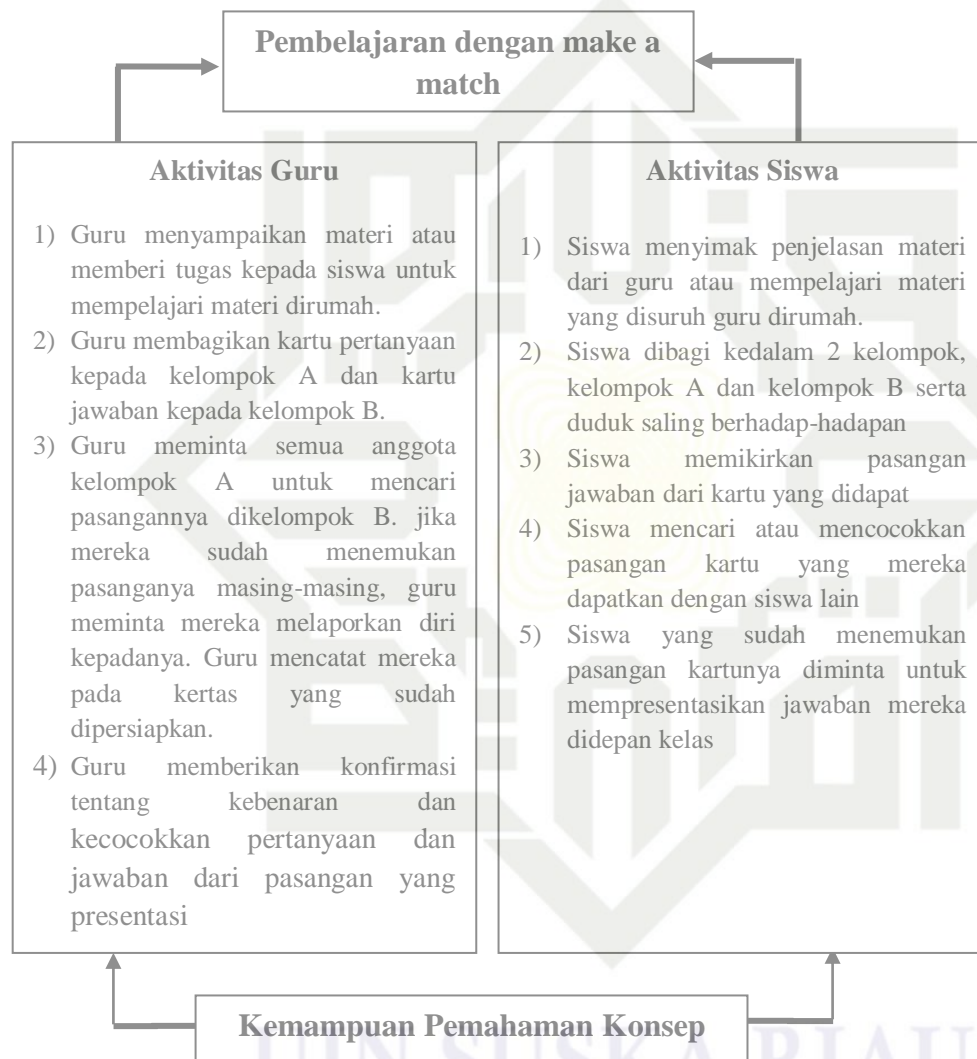
Untuk itu guru perlu mengubah strategi atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep atau materi yang dipelajari siswa dalam suasana yang menyenangkan, dan jawaban nya ada pada model pembelajaran *make a match* model pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu

<sup>33</sup>Ewisahrani, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMPN 13 Mataram, 2011

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pemahaman konsep dan lebih bertahan lama dalam ingatannya. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa, yang alurnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar II.1 : Kerangka Pikir Model Pembelajaran *Make a match*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Indikator Keberhasilan

#### 1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah satu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).<sup>34</sup> Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Indikator Aktivitas Guru

- 1) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.
- 2) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- 3) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B. jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- 4) Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi.

<sup>34</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.127.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Aktivitas Siswa

- 1) Siswa menyimak penjelasan materi dari guru atau mempelajari materi yang disuruh guru di rumah.
- 2) Siswa dibagi kedalam 2 kelompok, kelompok A dan kelompok B serta duduk saling berhadap-hadapan
- 3) Siswa memikirkan pasangan jawaban dari kartu yang didapat
- 4) Siswa mencari atau mencocokkan pasangan kartu yang mereka dapatkan dengan siswa lain
- 5) Siswa yang sudah menemukan pasangan kartunya diminta untuk mempresentasikan jawaban mereka di depan kelas

**2. Indikator Pemahaman Konsep**

Dalam Pemahaman Konsep terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan guna menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikator Pemahaman konsep yang harus tercapai tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mampu mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan sifatnya.
- c. Mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representatif.
- e. Mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.
- f. Mampu menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.

- g. Mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

**Tabel II.1**

**Indikator Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep**

Indikator Pemahaman Konsep	Keterangan	Skor
Mampu menyatakan ulang suatu konsep	Jawaban kosong	0
	Tidak dapat menuliskan ulang konsep	1
	Dapat menuliskan ulang konsep tetapi hasilnya masih salah	2
	Dapat menuliskan ulang konsep dengan tepat dan hasilnya benar	3
Mampu mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan sifatnya	Jawaban kosong	0
	Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan sifatnya	1
	Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan sifatnya tetapi masih salah	2
	Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan sifatnya dengan tepat dan benar	3
Mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	Jawaban kosong	0
	Tidak dapat memberikan contoh dan bukan contoh	1
	Dapat memberikan contoh dan bukan contoh tetapi hasilnya masih salah	2
	Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dengan hasil yang tepat dan benar	3
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representative	Jawaban kosong	0
	Tidak dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representatif matematika	1
	Dapat menyajikan konsep dengan satu representatif matematika	2
	Dapat menyajikan konsep dengan dua bentuk representatif matematika dengan benar dan tepat	3
Mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep	Jawaban kosong	0
	Tidak dapat menuliskan syarat perlu atau syarat cukup dari konsep	1
	Dapat menuliskan syarat perlu atau syarat cukup dari konsep tetapi penulisannya masih salah	2
	Dapat menuliskan syarat perlu atau syarat cukup dari konsep dengan tepat dan benar	3
Mampu menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu	Jawaban kosong	0
	Tidak dapat menggunakan dan memilih prosedur atau operasi tertentu	1
	Dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tetapi masih belum tepat	2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi dengan tepat dan hasilnya benar	3
Mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah	Jawaban kosong	0
	Tidak dapat mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	1
	Dapat mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah tetapi hasilnya masih salah	2
	Dapat mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah dengan tepat	3

**E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan teori dan uraian tentang model pembelajaran *make a match* dengan pemahaman konsep, maka hipotesis tindakan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Jika Model pembelajaran *make a match* diterapkan maka kemampuan pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika materi perkalian di kelas II SD Negeri 028 Kubang Jaya dapat meningkat.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas II SD Negeri 028 Kubang Jaya yang berjumlah 16 orang siswa. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *make a match* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep siswa Belajar Matematika materi Perkalian di kelas II SD Negeri 028 Kubang Jaya.

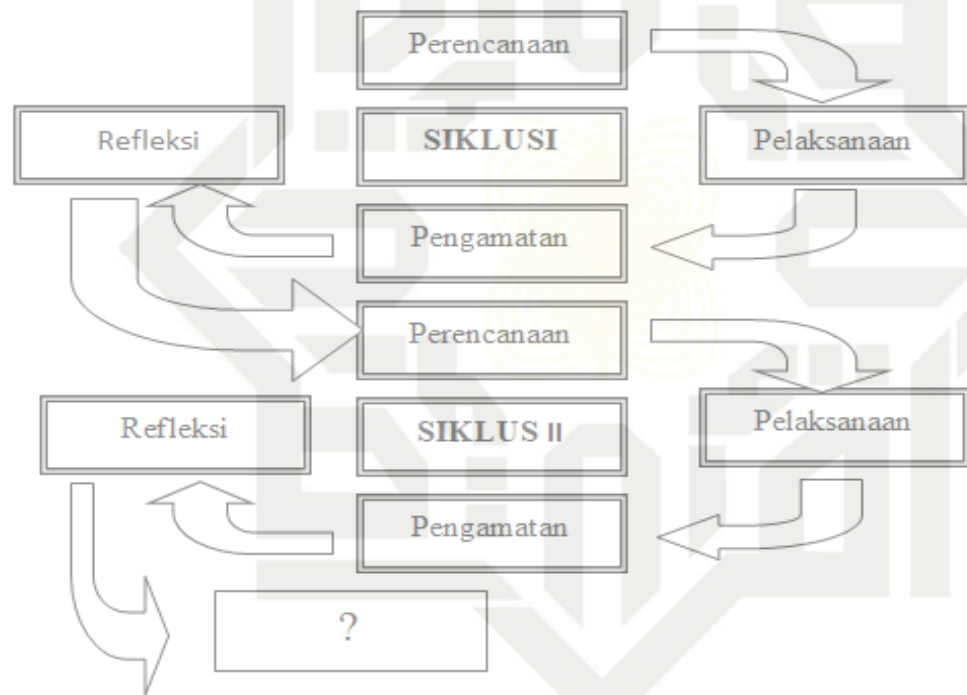
### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 028 Kubang Jaya. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 7- 25 Februari 2021.

### C. Recana Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian di lakukan beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.:

Suharsimi menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>



Gambar III. 1: Alur Penelitian Tindakan Kelas

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

#### a. Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa
- 2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- 3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
- 4) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa

#### b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan B. kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.
- 3) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- 4) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batas maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.
- 5) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B. jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- 6) Jika waktu sudah habis, mereka diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
- 7) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- 8) Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

**c. Kegiatan akhir**

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang berkaitan dengan perkalian
- 2) Guru melakukan Evaluasi dengan memberikan soal latihan
- 3) Guru memberikan tindak lanjut untuk materi selanjutnya
- 4) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

**3. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas II sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pelajaran tematik belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa setelah siklus I dan siklus II.

##### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indra.<sup>36</sup>

- a. Aktivitas guru selama pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match*, diperoleh melalui lembar observasi.

<sup>36</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm. 144.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran melalui model pembelajaran *make a match* diperoleh melalui lembar observer.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.<sup>37</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

##### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:<sup>38</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa/guru

100% = Bilangan tetap

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

<sup>38</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1**

**Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa<sup>39</sup>**

No	Interval ( %)	Kategori
1	81-100 %	Sangat tinggi
2	61-80 %	Tinggi
3	41-60 %	Cukup Tinggi
4	21-40 %	Rendah
5	0-20 %	Rendah sekali

## 2. Pemahaman Konsep

Perhitungan presentase pemahaman konsep matematis peserta didik dapat diolah dengan rumus, yaitu:

$$N_A = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

$N_A$  = Nilai yang diperoleh siswa

Skor Perolehan = Skor yang diperoleh dari sejumlah indikator yang muncul atau Nampak dalam observasi

Skor Maksimal = Jumlah skor keseluruhan

**Tabel III.2**

**interval kategori Pemahaman Konsep<sup>40</sup>**

No	Nilai	Kualifikasi
1	0-30	Pemahaman kurang sekali
2	31-55	Pemahaman kurang
3	56-65	Pemahaman cukup
4	66-79	Pemahaman baik
5	80-100	Pemahaman baik sekali

<sup>39</sup>Riduwan, *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 15

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, ( Jakarta: Rineka Masara, 2007), hlm. 245



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan dengan Model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika kelas II di SDN 028 Kubang Jaya maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat diketahui bahwa pemahaman konsep siswa sebelum tindakan hanya mencapai 51.18, dengan kategori “pemahaman kurang” karena berada pada rentang 31-55. Lalu setelah dilakukan tindakan pemahaman konsep siswa pada siklus I meningkat menjadi 68.74, dengan kategori “pemahaman baik” karena pada rentang 66-79, dan pada siklus II pemahaman konsep siswa semakin meningkat dengan persentase mencapai 80.07 dengan kategori “pemahaman baik sekali” karena pada rentang 80-100. Dengan demikian maka terbukti dari kegiatan pra tindakan hingga siklus II kemampuan pemahaman konsep siswa meningkat menjadi 80.07 dari 51.18.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai penerapan model pembelajaran *make a match* yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *make a match* pada pelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa
2. konsep siswa dan pada saat penerapan model pembelajaran *make a match* guru harus mampu mengkondisikan suasana kelas agar kelas dapat terkontrol dengan baik saat berlangsungnya proses pembelajaran.
3. Kepada sekolah disarankan untuk terus mensosialisasikan model pembelajaran *make a match* kepada siswanya dalam rangka membantu perbaikan kualitas siswa di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian relevan pada skripsi yang akan dibuat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. M Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Bandung : Raja Grafindo Persada.
- Andi Ika Prasasti Abrar. *Belajar Dienes*. Jurnal Al-Khawarizmi, Vol. I, Maret 2013.
- Bingin, B. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ewisahrani. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMPN 13 Mataram*. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Alfabeta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamzah, Ali & Muhlisrarini. 2016. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, & Utari Sumarmo. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.

Imas Kurniasih S.Pd & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta : kata Pena.

Isjoni. 2007. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Kimandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kusningsih. *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Make a match Dalam Pembelajaran Tema Keluarga*. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, Vol. 16, No. 2 Oktober 2014, ISSN 2087-3557.

Kusmanto, Hadi & Iis Marliyana. *Pengaruh Pemahaman Matematika Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas VII SMP negeri 2 Kasokandel Kabupaten Majalengka*. Jurnal EduMa, Vol. 3 No.2 Desember 2014, ISSN 2086-3918.

Kusumawati, Nila. 2008. *Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika, Makalah disajikan pada SEMNAS Matematika dan Pendidikan Matematika*, P-18-2-229-235.

Mulyantiningsih. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Muslimin, Ibrahim. 2008. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Pres.

Rayayulis, 2014. *Metedologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.

Riduwan. 2017. *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmana. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Make a match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Malang: FE UM.
- Rasman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suherman, Erman. et al. 2003. *Strategi pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : JICA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syaningsih. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 006 Tri Mulya Jaya Kecamatan Ukui*. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Riau. 2016. ISSN: 2303-1514.
- Syamakim. 2010. *Mengembangkan Self-Efficacy Siswa Melalui Pembelajaran Matematika*. *Jurnal pendidikan Matematika PARADIKMA*. Volume 3 Nomor 1 Edisi Juni 2010. Medan : Program Studi Pendidikan Matematika Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.
- T. Hartato Jurnal HISTORIA Volume 4, Nomor 2, Tahun 2016, ISSN 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728).
- Widana. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.



## SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD 028 Kubang Jaya  
 Kelas / Semester : II / Genap  
 Materi Pelajaran : Matematika  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 1x pertemuan )

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian yang merupakan hasil cipta intelektual, tanpa mencantumkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
3.4.1 Menjelaskan perkalian sebagai penjumlahan yang berulang 3.4.2 Menghitung perkalian dua bilangan sebagai bentuk penjumlahan berulang pada soal cerita 4.4.1 Menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menjelaskan perkalian sebagai penjumlahan yang berulang</li> <li>Siswa mampu menghitung perkalian dua bilangan sebagai bentuk penjumlahan berulang pada soal cerita</li> <li>Siswa mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkalian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa dalam menggunakan model <i>Make a match</i> untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	8 JP 2 x 35 Menit	Buku tematik SD kelas 2



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta menggunakan perkalian dan pembagian	perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari	menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari		pembelajaran ini			
--	--	--	--	------------------	--	--	--

Kepala Sekolah SDN 021 Kubang Jaya

Guru Kelas II

Alirman, S.Pd.,M.SI

Nip: 196603111988041001

Endrayani, AMa.Pd

Kubang Jaya, 10 Februari 2021

Peneliti

Novita Sari

NIM. 11718202283

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 028 Kubang Jaya  
 Kelas / Semester : II / Genap  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Perkalian  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
 Pertemuan ke : 1 ( Siklus 1 )

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan yang faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlakul karimah.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	3.4.1 Menjelaskan perkalian sebagai penjumlahan yang berulang
4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	4.4.1 Menyelesaikan perkalian dua bilangan sebagai bentuk penjumlahan berulang





### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan guru, siswa mampu menjelaskan perkalian sebagai penjumlahan yang berulang dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi kelompok menggunakan model *Make a match*, siswa dapat Menyelesaikan perkalian dua bilangan sebagai bentuk penjumlahan berulang

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Perkalian

### E. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match*

### F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Kartu Pasangan, LKPD

Alat : White board / Black Board, Spidol

Sumber:

1. Buku Guru Tematik Diknas kurikulum 2013,Tema 2, (Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas II Tema Bermain di lingkunganku*. Jakarta)
2. Buku Siswa Tematik Diknas kurikulum 2013,Tema 2, (Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas II Tema Bermain di lingkunganku*. Jakarta)

### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Kegiatan awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberi salam dan menyapa siswa</li> <li>2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa</li> <li>3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar</li> <li>4) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu.</li> <li>5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa</li> </ol>	10 menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang perkalian</li> <li>2) Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, Kelompok A dan Kelompok B</li> <li>3) Guru membagikan LKPD kepada siswa</li> <li>4) Kemudian guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu Jawaban kepada kelompok B</li> <li>5) Guru meminta kepada siswa bahwa dia harus mencari pasangan kartu yang telah di dapatnya dengan batas waktu yang telah ditentukan</li> <li>6) Setelah waktu habis, guru memanggil pasangan kartu tersebut untuk mempresentasikanya dan pasangan siswa lain memberikan tanggapan.</li> <li>7) Kemudian guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran kartu pasangan yang telah presentasi</li> <li>8) Selanjutnya guru memanggil pasangan kartu berikutnya dan begitu seterusnya</li> </ol>	50 menit
3	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang perkalian</li> <li>2) Guru memberikan evaluasi kepada siswa</li> <li>3) Guru menginformasikan materi selanjutnya supaya dipelajari di rumah untuk memudahkan pelaksanaan diskusi selanjutnya</li> <li>4) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa mengucap Hamdalah</li> </ol>	10 menit

**H. Penilaian**

1. Penilaian Sikap
  - Observasi
2. Penilaian Pengetahuan
  - Tes Tertulis

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 028 Kubang Jaya  
 Kelas / Semester : II / Genap  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Perkalian  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
 Pertemuan ke : 2 ( Siklus 1 )

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan yang faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlakul karimah.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	3.4.1 Menjelaskan perkalian sebagai penjumlahan yang berulang
4.5 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	4.5.1 Menyelesaikan perkalian dua bilangan sebagai bentuk penjumlahan berulang



### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan guru, siswa mampu menjelaskan perkalian sebagai penjumlahan yang berulang dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi kelompok menggunakan model *Make a match*, siswa dapat menyelesaikan perkalian dua bilangan sebagai bentuk penjumlahan berulang

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Perkalian

### E. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match*

### F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Kartu Pasangan, LKPD

Alat : White board / Black Board, Spidol

Sumber:

- a. Buku Guru Tematik Diknas kurikulum 2013,Tema 2, (Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas II Tema Bermain di lingkunganku*. Jakarta)
- b. Buku Siswa Tematik Diknas kurikulum 2013,Tema 2, (Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas II Tema Bermain di lingkunganku*. Jakarta)

### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Kegiatan awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberi salam dan menyapa siswa</li> <li>2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa</li> <li>3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar</li> <li>4) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu.</li> <li>5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa</li> </ol>	10 menit





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang perkalian</li> <li>2) Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, Kelompok A dan Kelompok B</li> <li>3) Guru membagikan LKPD kepada siswa</li> <li>4) Kemudian guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu Jawaban kepada kelompok B</li> <li>5) Guru meminta kepada siswa bahwa dia harus mencari pasangan kartu yang telah di dapatnya dengan batas waktu yang telah ditentukan</li> <li>6) Setelah waktu habis, guru memanggil pasangan kartu tersebut untuk mempresentasikanya dan pasangan siswa lain memberikan tanggapan.</li> <li>7) Kemudian guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran kartu pasangan yang telah presentasi</li> <li>8) Selanjutnya guru memanggil pasangan kartu berikutnya dan begitu seterusnya</li> </ol>	<p>50 menit</p>
<p>3</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang perkalian</li> <li>2) Guru memberikan evaluasi kepada siswa</li> <li>3) Guru menginformasikan materi selanjutnya supaya dipelajari di rumah untuk memudahkan pelaksanaan diskusi selanjutnya</li> <li>4) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa mengucap Hamdalah</li> </ol>	<p>10 menit</p>

**H. Penilaian**

1. Penilaian Sikap
  - Observasi
2. Penilaian Pengetahuan
  - Tes Tertulis

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 028 Kubang Jaya  
 Kelas / Semester : II / Genap  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Perkalian  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
 Pertemuan ke : 1 ( Siklus 2 )

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan yang faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlakul karimah.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	3.4.2 Menghitung perkalian dua bilangan sebagai bentuk penjumlahan berulang pada soal cerita
4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	4.4.1 Menyelesaikan perkalian dua bilangan sebagai bentuk penjumlahan berulang



### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi kelompok menggunakan model *Make a match*, siswa mampu menghitung perkalian dua bilangan sebagai bentuk penjumlahan berulang pada soal cerita
2. Dengan berdiskusi kelompok menggunakan model *Make a match*, siswa dapat menyelesaikan perkalian dua bilangan sebagai bentuk penjumlahan berulang

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Perkalian

### E. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match*

### F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Kartu Pasangan, LKPD

Alat : White board / Black Board, Spidol

Sumber:

1. Buku Guru Tematik Diknas kurikulum 2013, Tema 2, (Kemendikbud 2014)  
*Buku Guru Kelas II Tema Bermain di lingkunganku. Jakarta*
2. Buku Siswa Tematik Diknas kurikulum 2013, Tema 2, (Kemendikbud 2014)  
*Buku Guru Kelas II Tema Bermain di lingkunganku. Jakarta*

### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Kegiatan awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberi salam dan menyapa siswa</li> <li>2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa</li> <li>3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar</li> <li>4) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu.</li> <li>5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa</li> </ol>	10 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	<b>Kegiatan inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang perkalian</li> <li>2) Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, Kelompok A dan Kelompok B</li> <li>3) Guru membagikan LKPD kepada siswa</li> <li>4) Kemudian guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu Jawaban kepada kelompok B</li> <li>5) Guru meminta kepada siswa bahwa dia harus mencari pasangan kartu yang telah di dapatnya dengan batas waktu yang telah ditentukan</li> <li>6) Setelah waktu habis, guru memanggil pasangan kartu tersebut untuk mempresentasikanya dan pasangan siswa lain memberikan tanggapan.</li> <li>7) Kemudian guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran kartu pasangan yang telah presentasi</li> <li>8) Selanjutnya guru memanggil pasangan kartu berikutnya dan begitu seterusnya</li> </ol>	50 menit
3	<b>Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1)Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang perkalian</li> <li>2)Guru memberikan evaluasi kepada siswa</li> <li>3)Guru menginformasikan materi selanjutnya supaya dipelajari dirumah untuk memudahkan pelaksanaan diskusi selanjutnya</li> <li>4)Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa mengucap Hamdalah</li> </ol>	10 menit

**H. Penilaian**

1. Penilaian Sikap
  - Observai
  - Pengamatan
2. Penilaian Pengetahuan
  - Tes Tertulis





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 028 Kubang Jaya  
 Kelas / Semester : II / Genap  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Perkalian  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
 Pertemuan ke : 2 ( Siklus 2 )

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atar berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan yang faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan prilaku anak yang beriman dan berakhlakul karimah.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	3.4.2 Menjelaskan perkalian sebagai penjumlahan yang berulang
4.6 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	4.6.1 Menyelesaikan perkalian dua bilangan sebagai bentuk penjumlahan berulang



### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan guru, siswa mampu menjelaskan perkalian sebagai penjumlahan yang berulang dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi kelompok menggunakan model *Make a match*, siswa dapat Menyelesaikan perkalian dua bilangan sebagai bentuk penjumlahan berulang

### MATERI PEMBELAJARAN

Perkalian

### MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match*

### MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Kartu Pasangan, LKPD

Alat : White board / Black Board, Spidol

Sumber:

1. Buku Guru Tematik Diknas kurikulum 2013, Tema 2, (Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas II Tema Bermain di lingkunganku*. Jakarta)
2. Buku Siswa Tematik Diknas kurikulum 2013, Tema 2, (Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas II Tema Bermain di lingkunganku*. Jakarta)

### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Kegiatan awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberi salam dan menyapa siswa</li> <li>2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa</li> <li>3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar</li> <li>4) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu.</li> <li>5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa</li> </ol>	10 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p>2 <b>Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang perkalian</li> <li>2) Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, Kelompok A dan Kelompok B</li> <li>3) Guru membagikan LKPD kepada siswa</li> <li>4) Kemudian guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu Jawaban kepada kelompok B</li> <li>5) Guru meminta kepada siswa bahwa dia harus mencari pasangan kartu yang telah di dapatnya dengan batas waktu yang telah ditentukan</li> <li>6) Setelah waktu habis, guru memanggil pasangan kartu tersebut untuk mempresentasikanya dan pasangan siswa lain memberikan tanggapan.</li> <li>7) Kemudian guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran kartu pasangan yang telah presentasi</li> <li>8) Selanjutnya guru memanggil pasangan kartu berikutnya dan begitu seterusnya</li> </ol>	50 menit
3	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang perkalian</li> <li>2) Guru memberikan evaluasi kepada siswa</li> <li>3) Guru menginformasikan materi selanjutnya supaya dipelajari di rumah untuk memudahkan pelaksanaan diskusi selanjutnya</li> <li>4) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa mengucap Hamdalah</li> </ol>	10 menit

## H. Penilaian

1. Penilaian Sikap
  - Observasi
2. Penilaian Pengetahuan
  - Tertulis



Kubang Jaya, 11 Februari 2021

Peneliti

Novita Sari  
NIM. 11718202283

Guru Kelas II A

Indrayani, AMa.Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 028 Kubang Jaya

Alirman, S.Pd.,M.SI

Nip: 196603111988041001

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN**  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP**

**Nama Pratikum** : Novita Sari  
**NIM** : 11718202283  
**Hari/Tanggal** :  
**Pertemuan** : 1  
**Siklus** : I  
**Petunjuk** : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Kegiatan	Skor Nilai					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
	Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa atau meminta siswa untuk mempelajari materi tersebut di rumah				✓		2
	Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B		✓				4
	Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan di kelompok B. kemudian jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru mencatat mereka pada kertas yang sudah di persiapkan			✓			3
	Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi			✓			3
Jumlah			4	6	2		12
Persentase							60%

**Keterangan :**

5 = Sangat Baik  
 4 = Baik

3 = Cukup  
 2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Kubang Jaya, Februari 2021

Observer

Zulfa Rahimah

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

**Nama Pratikum** : Novita Sari  
**NIM** : 11718202283  
**Hari/Tanggal** :  
**Pertemuan** : 2  
**Siklus** : I  
**Petunjuk** : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Kegiatan	Skor Nilai					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa atau meminta siswa untuk mempelajari materi tersebut di rumah			✓			3
2	Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B		✓				4
3	Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan di kelompok B. kemudian jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru mencatat mereka pada kertas yang sudah di persiapkan		✓				4
4	Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi			✓			3
Jumlah			8	6			14
Persentase							70%

**Keterangan :**

5 = Sangat Baik  
 4 = Baik

3 = Cukup  
 2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Kubang Jaya, Februari 2021

Observer

Zulfa Rahimah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN**  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP**

**Nama Pratikum** : Novita Sari  
**NIM** : 11718202283  
**Hari/Tanggal** :  
**Pertemuan** : 1  
**Siklus** : II  
**Petunjuk** : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Kegiatan	Skor Nilai					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
	Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa atau meminta siswa untuk mempelajari materi tersebut di rumah		✓				4
	Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B	✓					5
	Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan di kelompok B. kemudian jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru mencatat mereka pada kertas yang sudah di persiapkan		✓				4
	Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi		✓				4
Jumlah		5	12				17
Persentase							85 %

**Keterangan :**

5 = Sangat Baik  
 4 = Baik

3 = Cukup  
 2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Kubang Jaya, Februari 2021

Observer

Zulfa Rahimah



# LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

Nama Pratikum : Novita Sari  
NIM : 11718202283  
Hari/Tanggal :  
Pertemuan : 2  
Siklus : II  
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Kegiatan	Skor Nilai					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa atau meminta siswa untuk mempelajari materi tersebut dirumah		✓				4
2	Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B	✓					5
3	Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan di kelompok B. kemudian jika mereka sudah menemukan pasanganya masing-masing, guru mencatat mereka pada kertas yang sudah di persiapkan	✓					5
4	Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi	✓					5
Jumlah		15	4				19
Persentase							95%

Keterangan :

5 = Sangat Baik  
4 = Baik

3 = Cukup  
2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Kubang Jaya, Februari 2021

Observer

Zulfa Rahimah



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN

### PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP

Nama : Novita Sari

NIM : 11718202283

Hari/Tanggal :

Pertemuan : 1

Situs : I

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda 1 apabila dilaksanakan dan 0 apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati

No	Kode siswa	Aktivitas Yang Diamati					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	0	1	1	0	0	2
2	Siswa 02	1	1	0	1	0	3
3	Siswa 03	0	1	1	1	0	3
4	Siswa 04	1	1	1	0	0	3
5	Siswa 05	1	1	0	1	1	4
6	Siswa 06	1	0	0	1	1	3
7	Siswa 07	0	1	1	0	1	3
8	Siswa 08	1	0	0	1	1	3
9	Siswa 09	0	0	1	1	1	3
10	Siswa 10	1	0	1	1	0	3
11	Siswa 11	1	1	1	0	1	4
12	Siswa 12	1	1	0	1	0	3
13	Siswa 13	1	0	1	0	1	3
14	Siswa 14	0	1	1	1	0	3
15	Siswa 15	1	1	0	1	0	3
16	Siwa 16	0	1	0	1	1	3
Jumlah		10	11	9	11	8	49

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN

### PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP

Nama : Novita Sari

NIM : 11718202283

Hari/Tanggal :

Pertemuan : 2

Situs : I

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda 1 apabila dilaksanakan dan 0 apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati

No	Kode siswa	Aktivitas Yang Diamati					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	1	1	1	0	1	4
2	Siswa 02	0	1	1	0	1	3
3	Siswa 03	1	1	0	1	1	4
4	Siswa 04	0	1	0	1	1	3
5	Siswa 05	1	1	1	1	0	4
6	Siswa 06	1	1	1	0	0	3
7	Siswa 07	1	1	0	1	1	4
8	Siswa 08	1	0	1	1	0	3
9	Siswa 09	1	1	1	1	0	4
10	Siswa 10	1	0	1	1	1	4
11	Siswa 11	1	1	0	0	1	3
12	Siswa 12	1	0	1	1	1	4
13	Siswa 13	0	1	1	0	1	3
14	Siswa 14	1	1	0	1	1	4
15	Siswa 15	0	0	1	1	1	3
16	Siwa 16	0	1	1	1	1	4
Jumlah		11	12	11	11	12	57

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN

### PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP

Nama : Novita Sari

NIM : 11718202283

Hari/Tanggal :

Pertemuan : 1

Sesul : II

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda 1 apabila dilaksanakan dan 0 apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati

No	Kode siswa	Aktivitas Yang Diamati					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	1	1	1	0	1	4
2	Siswa 02	1	1	1	1	1	5
3	Siswa 03	1	1	1	0	1	4
4	Siswa 04	1	1	0	1	0	3
5	Siswa 05	1	1	0	1	1	4
6	Siswa 06	0	1	1	1	1	4
7	Siswa 07	1	1	1	1	1	5
8	Siswa 08	1	1	1	0	1	4
9	Siswa 09	1	1	0	1	1	4
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	5
11	Siswa 11	1	0	1	1	1	4
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	5
13	Siswa 13	0	1	1	1	1	4
14	Siswa 14	0	1	1	1	1	4
15	Siswa 15	1	0	0	1	0	3
16	Siwa 16	1	1	0	1	1	4
Jumlah		13	14	12	13	14	66

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN

### PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP

Nama : Novita Sari

NIM : 11718202283

Hari/Tanggal :

Pertemuan : 2

Situs : II

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda 1 apabila dilaksanakan dan 0 apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati

No	Kode siswa	Aktivitas Yang Diamati					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	1	1	0	1	1	4
2	Siswa 02	1	1	1	1	1	5
3	Siswa 03	1	1	1	1	1	5
4	Siswa 04	1	1	1	0	1	4
5	Siswa 05	1	1	1	1	1	5
6	Siswa 06	1	1	1	1	1	5
7	Siswa 07	1	1	1	1	1	5
8	Siswa 08	1	1	1	0	1	4
9	Siswa 09	1	1	1	1	1	5
10	Siswa 10	1	1	0	1	1	4
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	5
12	Siswa 12	0	1	1	1	1	4
13	Siswa 13	1	1	1	1	1	5
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	5
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	5
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	5
Jumlah		15	16	14	14	16	75





## SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

Arti makna dari  $4 \times 3$  ?

Ibu memiliki 2 buah keranjang mangga, satu keranjang berisi 3 buah mangga.

Permasalahan di atas menunjukkan perkalian  $2 \times 3$  yang artinya  $3 + 3$  karena ada 2 keranjang yang masing-masing berisi 3 mangga. Sekarang ananda tuliskan contoh perkalian dalam kehidupan sehari-hari ?

3. Ali memiliki 2 kotak bola basket. Setiap kotak berisi 5 bola basket.

a. Berapa jumlah bola basket milik Ali ?

b. Buatlah gambar bola basket dan bentuk perkalian nya ?

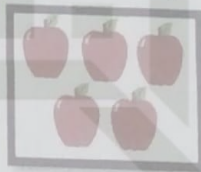
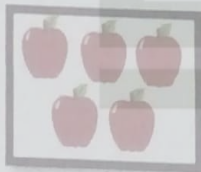


4. Hilda membeli 4 kantong permen, setiap kantong berisi 6 permen.

Bima membeli 2 kantong permen, setiap kantong berisi 6 permen.

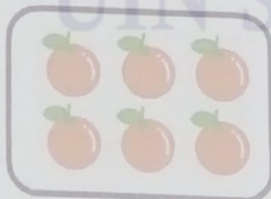
Berapa jumlah permen yang dibeli Hilda dan Bima semuanya ?

5. Ada 4 kotak apel. Setiap kotak ada 5 buah apel. Berapa banyak apel semuanya ?



6. Setiap hari Siti minum obat. Obat yang diminum sebanyak 3 tablet. Siti minum obat selama 7 hari. Berapa tablet obat yang diminum Siti ?

7. Bentuk perkalian dari gambar dibawah ini adalah



## Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA**  
**SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :  
 a. Seminar usul penelitian :  
 b. Penulisan Laporan Penelitian :  
 Nama Pembimbing : Dra. Hj. SAKILAH, M. Pd.  
 a. Nomor Induk Pegawai : 19660303 200604 2013  
 Nama Mahasiswa : Novita Sari  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11718202283  
 Kegiatan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
8 Maret 2021	Penulisan		
10 Maret 2021	Pengolahan Data		
15 Maret 2021	Kesimpulan		
18 Maret 2021	Saran		
20 Maret 2021	Lampiran		
22 Maret 2021	Acc Abstrak		
24 Maret 2021	Acc Bab 1-2		

Pekanbaru, 24 Maret 2021  
 Pembimbing  
 Dra. Hj. Sakilah, M. Pd.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : J. H. R. Soebrawas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PG. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Novita Sari  
Nomor Induk Mahasiswa : 1171820223  
Hari/Tanggal Ujian : Selasa/ 14 Juli 2020  
Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 138 Pekanbaru  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Andi Murniati, M.Pd.	PENGUJI I	Digitally signed by Dr. Andi Murniati, M.Pd. Date: 2021.01.18 08:58:51 +07'00	
2.	Melly Andriani, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 13 Januari 2021  
Peserta Ujian Proposal

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Novita Sari  
NIM. 11718202283





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0751) 561647  
Fax. (0751) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II/PP.00.9/1262/2021  
Biasa  
1 (Satu) Proposal  
Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 08 Februari 2021 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: NOVITA SARI
NIM	: 11718202283
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika di kelas II SDN 028 Kubang Jaya  
Lokasi Penelitian : SDN 028 Kubang Jaya  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Februari 2021 s.d 08 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan  
UIN SUSKA RIAU  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Disahkan  
Rektor UIN Suska Riau



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 028 KUBANG JAYA**  
**KECAMATAN SIAK HULU**  
**AKREDITASI : A**

Alamat : Jln. Garuda, KPP 2 Kubangjaya Kodepos: 28452  
 01140680028 E-mail: sdn028kubangjaya@yahoo.com NPSN : 10498712

**SURAT KETERANGAN**  
 No : 422 /SPH.028/20.21/219

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya :

Nama : Alirman, S.Pd.,M.Si  
 NIP : 196603111988041001  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri 028 Kubang Jaya kec. Siak Hulu

Yang ini Menerangkan bahwa :

Nama : **NOVITA SARI**  
 Nim : 11718202283  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Yang telah melaksanakan riset di SD Negeri 028 Kubang Jaya.

Surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah SDN 028 Kubang Jaya

Alirman, S.Pd.,M.Si  
 Nip: 196603111988041001





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/0  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat  
 Permohonan Riset dari **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor :**  
 In.04/F.II/PP.00.9/1262/2021 Tanggal **8 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	NOVITA SARI
2. NIM/ KTP	117182022830
3. Program Studi	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	S1
5. Alamat	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS II SDN 028 KUBANG JAYA
7. Lokasi Penelitian	SDN 028 KUBANG JAYA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru Pada  
 Tanggal : 10 Februari 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**  
 Disampaikan Kepada Yth :  
 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
 2. Bupati Kampar  
 3. Upt. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang  
 4. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru  
 5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20144  
**BANGKINANG KOTA** Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2021/122

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala  
Kecamatan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON  
SET/0 tanggal 10 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

Nama	:	NOVITA SARI
NIM	:	11718202283
Universitas	:	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jenjang	:	S1
Alamat	:	PEKANBARU
Judul Penelitian	:	<b>PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS II SDN 028 KUBANG JAYA</b>
8. Lokasi	:	SDN 028 KUBANG JAYA

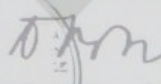
ngan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak  
yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset  
dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 18 Februari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,

  
**ONNITA, SE**  
Penata Tk. I

NIP. 19661009-198803-2-003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;  
Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar di Bangkinang.  
Kepala SDN 028 Kubang Jaya di Kubang Jaya.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru,  
Yang Bersangkutan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Novita Sari lahir pada tanggal 21 Juli 1998 di Duri, kecamatan Mandau, kabupaten Bengkalis. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yakni dari pasangan ayahanda Eka Afrianto dan Ibunda Emilia.

Penulis menyelesaikan Sekolah Tingkat Dasar di SDN 46 Gajah Sakti. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 03 Mandau, kemudian dilanjutkan pada SMAN 02 Mandau. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswi UIN Suska Riau dengan Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur UMPTKIN. Pada tahun 2020, penulis melaksanakan kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Program Praktek Kerja Lapangan (PPL) di MI Hj. Kamisih di tahun yang sama.

Kemudian pada tahun 2021, peneliti melaksanakan penelitian di SDN 028 Kubang Jaya dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make a match* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri 028 Kubang Jaya”.